

Program Pengadaan dan Pemasangan Papan Petunjuk Lokasi di Universitas Muhammadiyah Bone

Widya Wahyuni Asnur^{*1}, A. Sandi Saputra², Muhammad Taufik³, Sukardi⁴, Muh. Fachrin Agsa⁵, Baso Fian Rahmat⁶, Rika Ayu Lestari⁷, Hidayanti⁸, Musliadi⁹, Ari Buldzaki Syam¹⁰, Darwin Prima Sakti¹¹, Ina Marca¹², Muhammad Asdar¹³

^{1,2} Agribisnis Universitas Muhammadiyah Bone, ^{3,4} Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone, ⁵ Teknologi Hasil Peternakan Universitas Muhammadiyah Bone, ^{6,7} Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bone, ⁸ Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Bone, ^{9,10} Pendidikan Kepelatihan Olahraga, ¹¹ Peternakan Universitas Muhammadiyah Bone, ^{12,13} Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Bone

e-mail: wahyuniasnurw@gmail.com¹, saputraasandi491@gmail.com², mt7006067@gmail.com³, c14.sukardi.145@gmail.com⁴, Muhfahrinfahrin@gmail.com⁵, basofianrahmat3117@gmail.com⁶, iwanbone632@gmail.com⁷, hiday5544@gmail.com⁸, musliadiasis880@gmail.com⁹, bbul6145@gmail.com¹⁰, darwinprima10@gmail.com¹¹, inamarca00@gmail.com¹², aasdar031@gmail.com¹³

Article History

Received: 21 November 2025

Revised: 29 November 2025

Accepted: 2 Desember 2025

DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v6i1.1845>

Kata Kunci – Navigasi Kampus; Papan Petunjuk Lokasi; Pengabdian Masyarakat

Abstract – This community service aims to overcome the lack of adequate signage system at the University of Muhammadiyah Bone, which causes navigation difficulties, confusion, and low accessibility for the academic community and visitors. Location signage is recognized as a crucial infrastructure element that plays an important role in improving academic efficiency and institutional image. The method used is the Participatory Approach (PRA), which includes direct observation and focus group discussions, to identify two strategic points for signage installation (Main Gate and near the Auditorium) and ensure an informative, aesthetic, and inclusive design. In addition, this approach is designed to foster a sense of communal ownership to ensure project sustainability and self-sustaining mechanisms. The results of the activities were measured through multidimensional evaluation. The main quantitative target was a significant reduction in navigation time, from an average of 10-15 minutes to 3-5 minutes, which was supported by qualitative evidence that there was a loss of confusion in students when looking for a location. The effective implementation of this signage not only makes navigation easier and improves security, but also simultaneously strengthens the university's branding and creates a more organized, friendly, and sustainable academic environment.

Abstrak – Pengabdian masyarakat ini bertujuan mengatasi minimnya sistem signage yang memadai di Universitas Muhammadiyah Bone, yang menyebabkan kesulitan navigasi, kebingungan, dan rendahnya aksesibilitas bagi civitas akademika dan pengunjung. Papan petunjuk lokasi diakui sebagai elemen infrastruktur krusial yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi akademik dan citra institusi. Metode yang digunakan adalah Pendekatan Partisipatif (PRA), meliputi observasi langsung dan diskusi kelompok terfokus, untuk mengidentifikasi

dua titik strategis pemasangan signage (Gerbang Utama dan dekat Auditorium) serta memastikan desain yang informatif, estetis, dan inklusif. Selain itu, pendekatan ini dirancang untuk menumbuhkan rasa kepemilikan komunal guna menjamin keberlanjutan proyek dan mekanisme pemeliharaan mandiri. Hasil kegiatan diukur melalui evaluasi multidimensional. Target kuantitatif utama adalah penurunan waktu navigasi secara signifikan, dari rata-rata 10-15 menit menjadi 3-5 menit, yang didukung oleh bukti kualitatif yaitu hilangnya kebingungan pada mahasiswa saat mencari lokasi. Implementasi signage yang efektif ini tidak hanya mempermudah navigasi dan meningkatkan keamanan, tetapi juga secara simultan memperkuat branding universitas dan menciptakan lingkungan akademik yang lebih terorganisir, ramah, dan berkelanjutan.

1. PENDAHULUAN

Infrastruktur adalah salah satu aspek penting dalam mendukung kegiatan akademik di sebuah kampus. Salah satu elemen infrastruktur yang kerap kali diabaikan namun memiliki peranan krusial yaitu papan petunjuk lokasi. Papan petunjuk lokasi tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk arah, melainkan sebagai sarana informasi yang membantu mahasiswa, dosen, dan pengunjung untuk menavigasi lingkungan kampus dengan lebih mudah. Desain yang jelas dan informatif, papan petunjuk lokasi dapat meningkatkan pengalaman pengguna, mengurangi kebingungan, dan menciptakan suasana yang lebih ramah bagi semua pihak yang berada di dalam kampus. Pentingnya papan petunjuk lokasi dalam infrastruktur kampus, serta bagaimana implementasinya dapat memberikan dampak positif bagi komunitas akademik.

Pengadaan dan pemasangan papan petunjuk lokasi di Universitas Muhammadiyah Bone sangat penting karena saat ini tidak ada sistem *signage* yang memadai. Ketidakadaan papan petunjuk yang jelas menyebabkan kesulitan navigasi bagi mahasiswa baru, dosen, dan civitas akademik lainnya. Banyak mahasiswa baru yang merasa bingung dan tersasing dalam mencari lokasi-lokasi penting di kampus. Oleh karena itu, implementasi papan petunjuk lokasi yang efektif diharapkan dapat mengatasi masalah ini dan menciptakan lingkungan kampus yang lebih inklusif dan ramah. Desain papan petunjuk yang informatif dapat mengurangi kebingungan di kalangan mahasiswa baru [1].

Disamping itu, [2] menekankan pentingnya *signage* yang baik untuk meningkatkan aksesibilitas bagi semua individu, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Misalnya, studi kasus dari universitas di negara maju seringkali menunjukkan korelasi langsung antara investasi pada sistem navigasi visual yang intuitif dengan penurunan tingkat stres mahasiswa baru dan peningkatan efisiensi operasional karena kurangnya waktu yang dihabiskan staf untuk memberikan petunjuk arah. Secara lokal, perbandingan dengan kampus-kampus yang telah menerapkan sistem wayfinding terpadu dapat memberikan tolok ukur (benchmark) mengenai jenis desain, penempatan strategis, dan teknologi yang paling sesuai dengan budaya dan kondisi Indonesia. Oleh karena itu, pengadaan papan petunjuk lokasi yang tepat tidak hanya meningkatkan pengalaman navigasi, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan komunitas akademik yang lebih terintegrasi. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa lingkungan yang ramah dan informatif dapat meningkatkan kepuasan dan keterlibatan civitas akademik di kampus. Signage yang dirancang dengan mempertimbangkan aspek estetika dan konsistensi visual dapat meningkatkan persepsi positif terhadap institusi pendidikan [3]. Desain yang harmonis dan mudah dikenali tidak hanya memudahkan navigasi, tetapi juga menciptakan kesan profesional dan terorganisir, yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa bangga dan keterikatan civitas akademik terhadap kampus.

Selain aspek desain dan teknologi, pentingnya pelatihan bagi staf kampus dalam penggunaan dan pemeliharaan papan petunjuk lokasi juga tidak boleh diabaikan. Pelatihan yang terstruktur bagi petugas pemeliharaan signage dapat meningkatkan efektivitas sistem navigasi dengan memastikan bahwa informasi yang disajikan selalu akurat dan up-to-date [4]. Keterlibatan staf dalam proses pengelolaan signage juga meningkatkan responsivitas terhadap perubahan kebutuhan pengguna, sehingga sistem petunjuk arah dapat terus disesuaikan dengan dinamika lingkungan kampus[5].

Di sisi lain, evaluasi berkala terhadap efektivitas papan petunjuk lokasi sangat penting untuk memastikan bahwa sistem signage benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna. Evaluasi yang melibatkan feedback langsung

dari mahasiswa dan staf dapat mengidentifikasi area yang membingungkan dan memperbaiki desain yang kurang optimal [6].

2. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian masyarakat yang menggunakan pendekatan partisipatif seperti PRA (*Participatory Rural Appraisal*) tidak hanya esensial dalam menentukan desain dan penempatan papan petunjuk yang akurat sesuai kebutuhan pengguna [7], tetapi juga menjadi fondasi keberlanjutan proyek dalam jangka Panjang [8]. Melalui Diskusi Kelompok Terfokus dan pemetaan partisipatif, komunitas akademik (mahasiswa, dosen, dan staf) menjadi pemilik proyek, menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif terhadap sistem *signage*. Rasa kepemilikan ini akan secara alami mendorong terbentuknya mekanisme pemeliharaan berbasis komunitas, di mana staf pemeliharaan yang dilatih serta perwakilan pengguna menjadi pihak yang proaktif dalam pemantauan dan pelaporan kerusakan atau ketidakakuratan informasi—misalnya, melalui pembentukan sistem pelaporan sederhana. Dengan melibatkan mereka dalam proses awal, kapasitas lokal untuk adaptasi dan pembaruan sistem *signage* terhadap dinamika lingkungan kampus di masa depan juga meningkat, memastikan bahwa sistem navigasi tetap relevan dan fungsional tanpa ketergantungan eksternal berkelanjutan. Adapun tahapan yang dijalankan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Proses Pengabdian Masyarakat

1. Identifikasi lokasi strategis adalah langkah pertama dalam metode ini yaitu melakukan survei awal untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi strategis yang membutuhkan papan petunjuk. Berdasarkan hasil diskusi dengan mahasiswa, dosen, dan staf, dua titik utama telah ditentukan untuk pemasangan papan petunjuk. Titik pertama terletak di samping gedung rektorat, tepatnya di gerbang pertama Universitas Muhammadiyah Bone. Lokasi ini dipilih karena merupakan akses utama bagi mahasiswa baru dan pengunjung yang datang ke kampus, sehingga papan petunjuk tersebut akan sangat membantu dalam memberikan informasi awal mengenai fasilitas dan lokasi penting di dalam kampus. Titik kedua untuk pemasangan papan petunjuk berada di samping auditorium Universitas Muhammadiyah Bone, tepat di depan gerbang kedua dan berdekatan dengan lapangan futsal. Lokasi ini strategis karena sering dilalui oleh mahasiswa dan pengunjung yang menghadiri acara-acara di auditorium, serta mereka yang menggunakan fasilitas olahraga. Papan petunjuk di titik ini akan memberikan informasi yang jelas mengenai lokasi-lokasi penting seperti ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas lainnya, sehingga dapat mengurangi kebingungan dan meningkatkan pengalaman navigasi di kampus.
2. Desain dan pemasangan papan petunjuk lokasi ditentukan, tim KKN-R V Posko Kampus akan merancang papan petunjuk dengan mempertimbangkan aspek desain yang informatif dan menarik. Desain ini akan meliputi arah menuju lokasi-lokasi penting. Desain papan petunjuk lokasi yang efektif harus mengutamakan kejelasan informasi dan daya tarik visual agar mudah dipahami oleh berbagai pengguna, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Menurut [9], penggunaan elemen desain seperti warna kontras, simbol yang universal, serta tipografi yang mudah dibaca dapat meningkatkan efektivitas signage dalam membantu navigasi.
3. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas papan petunjuk dalam membantu navigasi di Universitas Muhammadiyah Bone. [10] menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas dalam proyek semacam ini dapat meningkatkan efektivitas signage dan mendukung aksesibilitas bagi semua individu. Dengan demikian, metode pengabdian ini tidak hanya berfokus pada pemasangan fisik papan petunjuk, tetapi juga pada pembentukan kesadaran dan keterlibatan komunitas dalam menciptakan lingkungan kampus yang lebih ramah dan informatif.
4. Pengukuran tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan tersebut dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi. Perubahan sikap mahasiswa dan pengunjung terhadap penggunaan papan petunjuk akan diukur menggunakan kuesioner yang disebarluaskan sebelum dan sesudah

pemasangan, untuk menilai seberapa besar pengaruh papan petunjuk terhadap pemahaman dan kenyamanan mereka dalam menavigasi kampus. Dari segi sosial budaya, observasi akan dilakukan untuk mengamati interaksi sosial di sekitar papan petunjuk, serta bagaimana papan tersebut memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi di antara civitas akademik. Selain itu, meskipun dampaknya tidak langsung, peningkatan aksesibilitas yang dihasilkan dari pemasangan papan petunjuk diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan kampus, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada aspek ekonomi, seperti peningkatan kehadiran di acara-acara yang diadakan di kampus.

Dengan pendekatan ini, diharapkan pengadaan dan pemasangan papan petunjuk lokasi di Universitas Muhammadiyah Bone dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh civitas akademik dan menciptakan lingkungan kampus yang lebih ramah dan informatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengadaan dan pembuatan papan petunjuk lokasi di Universitas Muhammadiyah Bone sangat penting karena berperan sebagai sarana navigasi yang memudahkan mahasiswa, dosen, staf, dan pengunjung dalam menemukan berbagai fasilitas dan ruang di lingkungan kampus. Dengan adanya papan petunjuk yang jelas dan strategis, tingkat kebingungan dan waktu pencarian lokasi dapat diminimalisir, sehingga aktivitas akademik dan administratif berjalan lebih efisien. Selain itu, papan petunjuk juga meningkatkan citra universitas sebagai institusi yang tertata rapi dan peduli terhadap kenyamanan penggunanya. Oleh karena itu, pengadaan papan petunjuk lokasi harus direncanakan dengan matang, mempertimbangkan desain yang informatif, mudah dibaca, serta penempatan yang tepat agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi seluruh civitas akademika dan tamu yang berkunjung.

Kegiatan pengabdian dimulai dengan identifikasi lokasi strategis untuk pemasangan dua titik papan petunjuk di Universitas Muhammadiyah Bone, yaitu titik pertama yang terletak di samping gedung rektorat, tepatnya di gerbang pertama universitas, dan titik kedua yang berada di samping auditorium, tepat di depan gerbang kedua serta berdekatan dengan lapangan futsal. Proses identifikasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung dan konsultasi dengan pihak kampus guna memastikan posisi yang paling efektif dalam memaksimalkan visibilitas serta memudahkan akses informasi bagi mahasiswa, dosen, dan pengunjung.

Setelah lokasi strategis ditetapkan dengan cermat melalui proses identifikasi yang matang, tahap berikutnya adalah merancang desain papan petunjuk yang tidak hanya informatif dan mudah dibaca, tetapi juga estetis serta mampu menarik perhatian secara efektif, sehingga dapat memberikan panduan yang jelas dan akurat bagi seluruh civitas akademika dan pengunjung; selanjutnya, proses pembuatan dan pemasangan dilakukan dengan standar kualitas tinggi untuk memastikan ketahanan dan keberlanjutan fungsi papan petunjuk tersebut dalam jangka panjang (Gambar 2).



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Desain dan Pemasangan Papan Petunjuk Lokasi

Dilanjutkan dengan evaluasi yang dilakukan secara menyeluruh untuk mengukur efektivitas papan petunjuk dalam memfasilitasi navigasi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Bone, dengan fokus pada sejauh mana papan tersebut mampu memberikan kemudahan akses dan informasi yang jelas bagi seluruh civitas akademika dan pengunjung. Selain aspek fungsional, evaluasi juga menilai dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan, termasuk kontribusinya terhadap peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar kampus, pengaruh terhadap kebijakan internal terkait pengelolaan fasilitas, serta perubahan perilaku sosial yang mencerminkan peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga dan memanfaatkan fasilitas tersebut secara optimal. Dengan demikian, kegiatan evaluasi tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga pada penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Pengukuran tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengadaan dan pemasangan papan petunjuk di Universitas Muhammadiyah Bone dilakukan melalui evaluasi multidimensional yang mencakup aspek perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi secara komprehensif. Dari segi perubahan sikap, evaluasi difokuskan pada pengamatan langsung dan wawancara mendalam dengan mahasiswa, dosen, staf, serta pengunjung untuk menilai tingkat pemahaman, kenyamanan, dan kepuasan mereka dalam menavigasi lingkungan kampus setelah pemasangan papan petunjuk. Pendekatan ini memungkinkan penilaian yang lebih kualitatif mengenai bagaimana papan petunjuk memengaruhi persepsi dan perilaku pengguna dalam mencari dan menggunakan informasi lokasi di kampus.

Selanjutnya, dari aspek sosial budaya, evaluasi dilakukan melalui observasi partisipatif untuk mengamati pola interaksi sosial di sekitar lokasi papan petunjuk. Fokus pengamatan meliputi bagaimana papan petunjuk memfasilitasi komunikasi antar pengguna, mendorong kolaborasi dalam kegiatan kampus, serta meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap fasilitas umum. Dokumentasi aktivitas sosial yang terjadi di sekitar papan petunjuk, seperti diskusi kelompok atau kegiatan komunitas, dianalisis untuk menilai kontribusi papan petunjuk dalam memperkuat ikatan sosial dan budaya kampus.

Dari sisi ekonomi, evaluasi menilai dampak tidak langsung dari peningkatan aksesibilitas yang dihasilkan oleh papan petunjuk terhadap partisipasi dalam berbagai kegiatan kampus, seperti seminar, workshop, dan event kemahasiswaan. Data kehadiran dan partisipasi dalam kegiatan tersebut dikumpulkan melalui catatan administrasi dan observasi untuk melihat korelasi antara kemudahan navigasi dan peningkatan aktivitas ekonomi kampus, misalnya melalui peningkatan konsumsi di kantin, atau jasa pendukung lainnya. Wawancara dengan pengelola fasilitas dan pelaku usaha di sekitar kampus juga dilakukan untuk memperoleh perspektif mengenai perubahan dinamika ekonomi yang mungkin terjadi pasca pemasangan papan petunjuk.

Dengan pendekatan evaluasi yang holistik ini, mahasiswa KKN-R Angkatan V Universitas Muhammadiyah Bone dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan kegiatan pengadaan dan pemasangan papan petunjuk, tidak hanya dari segi fungsi teknis, tetapi juga dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh civitas akademika dan masyarakat sekitar kampus.

Pengadaan papan petunjuk lokasi yang efektif tidak hanya mempermudah navigasi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan di lingkungan kampus. Menurut penelitian oleh [11], sistem signage yang dirancang dengan baik dapat mengurangi risiko kecelakaan dan kebingungan dalam situasi darurat, seperti evakuasi saat kebakaran atau bencana lainnya. Selain itu, studi oleh [12] menunjukkan bahwa keberadaan papan petunjuk yang jelas dan mudah dipahami dapat mempercepat respons pengguna dalam menghadapi situasi kritis, sehingga meningkatkan keselamatan seluruh civitas akademika dan pengunjung kampus. Oleh karena itu, aspek keamanan harus menjadi salah satu pertimbangan utama dalam perencanaan dan desain papan petunjuk lokasi di Universitas Muhammadiyah Bone.

Selain fungsi navigasi dan keamanan, papan petunjuk lokasi juga dapat berkontribusi pada peningkatan identitas dan branding institusi pendidikan. Menurut penelitian oleh [13], desain signage yang konsisten dengan citra visual universitas dapat memperkuat kesan profesional dan modern di mata mahasiswa, staf, dan pengunjung. Hal ini sejalan dengan temuan oleh [14] yang menyatakan bahwa signage yang estetis dan terintegrasi dengan elemen branding kampus dapat meningkatkan rasa bangga dan keterikatan civitas akademika terhadap institusi. Dengan demikian, pengadaan papan petunjuk lokasi yang dirancang secara strategis tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga mendukung upaya Universitas Muhammadiyah Bone dalam membangun reputasi dan citra positif di lingkungan pendidikan tinggi.

Untuk mengukur keberhasilan proyek secara komprehensif, evaluasi memadukan bukti kuantitatif dari efisiensi waktu dengan bukti kualitatif dari pengalaman pengguna. Secara kuantitatif, target keberhasilan fungsional adalah penurunan drastis waktu navigasi bagi mahasiswa, staf, dan pengunjung; dari rata-rata waktu pencarian lokasi yang sebelumnya memakan 10-15 menit dapat disingkat secara signifikan menjadi hanya 3-5 menit setelah pemasangan *signage*. Sementara itu, keberhasilan kualitatif utama akan diukur melalui tingkat kepuasan yang terlihat langsung dari mahasiswa yang sudah tidak lagi menunjukkan kebingungan saat mencari lokasi di kampus, yang diamati melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Ketiadaan kebingungan ini berfungsi sebagai indikator visual dan perilaku atas peningkatan kenyamanan dan kemudahan akses informasi di lingkungan kampus, memberikan bukti nyata bahwa papan petunjuk telah berhasil menciptakan lingkungan yang lebih terorganisir dan ramah pengguna.

4. SIMPULAN

Pengadaan dan pemasangan papan petunjuk lokasi yang efektif di Universitas Muhammadiyah Bone merupakan intervensi infrastruktur yang krusial, tidak hanya untuk mengatasi kesulitan navigasi dan mengurangi kebingungan mahasiswa baru, tetapi juga untuk meningkatkan aksesibilitas dan menciptakan lingkungan kampus

yang inklusif. Dengan mengadopsi metode partisipatif seperti PRA, proyek ini menumbuhkan rasa kepemilikan dan keberlanjutan di kalangan komunitas akademik, yang menjadi kunci bagi pemeliharaan jangka panjang. Dampak positifnya meluas dari peningkatan efisiensi operasional dan penguatan *branding* institusi hingga peningkatan keselamatan dan keamanan. Keberhasilan proyek ini akan diukur secara multidimensional, di mana bukti kuantitatif diharapkan menunjukkan penurunan waktu navigasi dari 10-15 menit menjadi 3-5 menit, serta bukti kualitatif yang terlihat dari menghilangnya kebingungan mahasiswa, memastikan bahwa *signage* berfungsi maksimal dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh civitas akademika.

5. SARAN

Untuk menjamin keberlanjutan dan mengoptimalkan dampak positif dari inisiatif papan petunjuk lokasi, Universitas Muhammadiyah Bone disarankan untuk segera memperluas cakupan pemasangan ke seluruh area kampus, termasuk gedung-gedung baru dan fasilitas penunjang lainnya, serta mempertimbangkan integrasi dengan teknologi navigasi modern seperti kode QR yang terhubung ke peta digital guna memberikan kemudahan aksesibilitas yang lebih maju. Di sisi evaluasi, penting untuk meningkatkan kualitas dan kedalaman monitoring dengan melakukan evaluasi berkala dan jangka panjang, memperluas titik pengamatan, dan melibatkan berbagai lapisan civitas akademika serta komunitas dalam proses tersebut agar hasilnya lebih representatif dan akuntabel. Selanjutnya, universitas perlu menetapkan Prosedur Operasional Standar (SOP) pemeliharaan dan alokasi anggaran khusus untuk memastikan papan petunjuk selalu dalam kondisi optimal, informatif, dan akurat, termasuk menyediakan mekanisme umpan balik yang cepat untuk pelaporan kerusakan atau perubahan informasi. Dengan demikian, pengembangan infrastruktur informasi ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan kenyamanan navigasi, tetapi juga memperkuat citra universitas sebagai institusi yang responsif terhadap kebutuhan penggunanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya atas laporan komprehensif mengenai keberhasilan proyek pengadaan papan petunjuk lokasi di Universitas Muhammadiyah Bone, yang terbukti meningkatkan efisiensi navigasi, interaksi sosial, dan citra institusi, serta secara khusus menyampaikan penghargaan dan terima kasih tak terhingga kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Tim KKN-R Angkatan V Posko Kampus atas dedikasi dan metode partisipatif mereka, sekaligus kepada seluruh Civitas Akademika atas dukungan penuh mereka, di mana temuan dan saran tindak lanjut yang terperinci dalam artikel ini menjadi panduan strategis yang sangat berharga untuk pengembangan infrastruktur kampus yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. E. Baker *et al.*, “Bone Fracture Acute Phase Response—A Unifying Theory of Fracture Repair: Clinical and Scientific Implications,” *Clin. Rev. Bone Miner. Metab.*, vol. 16, no. 4, pp. 142–158, 2018, doi: 10.1007/s12018-018-9256-x.
- [2] O. Carlile *et al.*, “Impact of long COVID on health-related quality-of-life: an OpenSAFELY population cohort study using patient-reported outcome measures (OpenPROMPT),” *Lancet Reg. Heal. - Eur.*, vol. 40, 2024, doi: 10.1016/j.lanepe.2024.100908.
- [3] Y. Park *et al.*, “Contact Tracing during Coronavirus Disease Outbreak, South Korea, 2020,” *Emerg. Infect. Dis.*, vol. 26, no. 10, pp. 2465–2468, 2020, doi: 10.3201/EID2610.201315.
- [4] R. S. Malik-Sheriff *et al.*, “BioModels-15 years of sharing computational models in life science,” *Nucleic Acids Res.*, vol. 48, no. D1, pp. D407–D415, 2020, doi: 10.1093/nar/gkz1055.
- [5] F. Zhao, M. Kusi, Y. Chen, W. Hu, F. Ahmed, and D. Sukamani, “Influencing mechanism of green human resource management and corporate social responsibility on organizational sustainable performance,” *Sustain.*, vol. 13, no. 16, 2021, doi: 10.3390/su13168875.
- [6] A. Al-Sharaa, M. Adam, A. S. Amer Nordin, R. Mundher, and A. Alhasan, “Assessment of Wayfinding Performance in Complex Healthcare Facilities: A Conceptual Framework,” *Sustain.*, vol. 14, no. 24, 2022, doi: 10.3390/su142416581.
- [7] R. Tifanny, Y. Nata, and S. Pahmi, “Pembuatan Papan Petunjuk Jalan Dusun Di Desa Bencoy,” vol. 3, no. 2, pp. 1–6, 2023.
- [8] H. Wijaya, H. Nurasa, and E. Susanti, “Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Cimahi (Studi Kasus Di Wilayah Pelayanan Sampah Leuwigajah),” *JANE - J. Adm. Negara*, vol. 13, no. 2, p. 341, 2022, doi: 10.24198/jane.v13i2.38130.
- [9] H. Harapan *et al.*, “The prevalence, predictors and outcomes of acute liver injury among patients with COVID-19: A systematic review and meta-analysis,” *Rev. Med. Virol.*, vol. 32, no. 3, pp. 1–8, 2022, doi: 10.1002/rmv.2304.
- [10] B. Nugraha, P. Kecamatan, P. Kabupaten, and K. Kabupaten, “Pembuatan Sarana Desa untuk Papan Nama Gang Dusun pada Desa Payungsari,” *Pembuatan Sarana Desa untuk Papan Nama Gang Dusun pada Desa Payungsari*, vol. 2, no. 1, pp. 3040–3046, 2022.
- [11] A. Stedman *et al.*, “Safety and efficacy of ChAdOx1 RVF vaccine against Rift Valley fever in pregnant sheep and goats,” *npj Vaccines*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2019, doi: 10.1038/s41541-019-0138-0.
- [12] H. Yan *et al.*, “ACE2 receptor usage reveals variation in susceptibility to SARS-CoV and SARS-CoV-2 infection among bat species,” *Nat. Ecol. Evol.*, vol. 5, no. 5, pp. 600–608, 2021, doi: 10.1038/s41559-021-01407-1.
- [13] L. Quan, I. Hong, T. Lee, and C. Yoo, “Estimating the Social Value of Digital Signage Landmarks as Sustainable Tourist Attractions,” *Sustain.*, vol. 16, no. 4, 2024, doi: 10.3390/su16041695.
- [14] E. J. Tarín-Vicente *et al.*, “Clinical presentation and virological assessment of confirmed human monkeypox virus cases in Spain: a prospective observational cohort study,” *Lancet*, vol. 400, no. 10353, pp. 661–669, 2022, doi: 10.1016/S0140-6736(22)01436-2.